

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D., 2016. Potensi dan Tantangan Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, pp. 94 - 103.
- Ambardi, M. U. & Prihawantoro, S., 2002. *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah; Kajian Konsep dan Pengembangan*. Michigan: Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah.
- Arsyad, L., 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, L., 2016. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Upp stim ykpn.
- Bakri, R. F., Ali, M. & Natalia, V. V., 2016. *Disparitas Pembangunan Antar Wilayah Makassar, Maros, Gowa, dan Takalar*. Malang, s.n.
- Basset, M. A., Mohamed, M. & Smarandache, F., 2018. An Extension of Neutrosophic AHP–SWOT Analysis for Strategic Planning and Decision-Making. *Symmetry*, pp. 1-18.
- Basuki, A. T. & Gayatri, U., 2009. Penentu Sektor Unggulan dalam Pembangunan Daerah : Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Hilir. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, pp. 34-50.
- Djojohadikusumo, S., 1994. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Glasson, J., 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Jakarta: LPFEUI.
- Gowa, B. K., 2020. *Kabupaten Gowa Dalam Angka 2020*. Kabupaten Gowa: BPS Kabupaten Gowa.
- Graham Bannock, R. E. B. d. E. D., 2004. *A Dictionary of Economics*. Inggris: Penguin Books Ltd.
- Hairul, A. & Kuncoro, M., 2002. Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan : Studi Empiris di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 17*.
- Irawan & M, S., 2002. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.

- Jhingan, M. L., 2002. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartikaningdyah, E., 2014. Analisis Location Quotient Dalam Penentuan Produk Unggulan. *Jurnal Integrasi Riau*.
- Kesuma, N. L. A. & Utama, I. M. S., 2015. Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung.
- Kuncoro, M., 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Lilis Anisah, S. M., 2018. Analisis LQ, MRP dan Klassen dalam Penentuan Sektor Unggulan dan Potensi di Kota Semarang. *BPS*.
- Masloman, I., 2019. Analisis Potensi Struktur Ekonomi Unggulan dan Berdaya Saing di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, p. Vo. 19.
- Mungkasa, O., 2014. *Pengembangan Wilayah : Suatu Pengantar*. s.l.:s.n.
- Nachrowi, D. & Usman, H., 2008. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pontoh, N. K. & Kustiwan, I., 2009. *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Yogyakarta: ITB Press.
- Putra, E. P. & Kasmiati, 2018. Pengembangan Wilayah Berbasis Potensi Sektor Unggulan di Kabupaten Gowa. *Mega Aktiva*, p. 122.
- Questibrillia, B., 2019. <https://www.jojonomic.com/blog/author/bivi/>. [Online] [Zugriff am Oktober 2020].
- Rachbini, D. J., 2001. *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Rangkuti, F., 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rapanna, P. & Sukarno, Z., 2017. *Ekonomi Pembangunan*. s.l.:Sah Media.
- Richardson, H. W., 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Regional*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, D. I. D. M. M., 2000. *Pembangunan Daerah Melalui Pengembangan Wilayah*, s.l.: s.n.

- Rohma, A. & Rahmawaty, F., 2020. Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kecamatan Poncokusumo Malang. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Band Vol. 5 , p. 2.
- Rustiadi, E., 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. s.l.:s.n.
- Rustiadi, E., Saefulhakim, S. & Panuju, D., 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Crestpent dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sarwoko, 2005. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Malang: Andi Offset.
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Setiawan, I. D. M. D., 2007. Peranan Sektor Unggulan Terhadap Ekonomi Daerah Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Barat : Pendekatan Input-Output Multiregional.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Padang: Baduose Media.
- Soebagiyo, D. & Hascaryo, A. S., 2015. Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Jawa Tengah. *Univesity Research Colloquium*.
- S., Sasrawati, I. & Wunas, S., 2016. Penentuan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Temu Ilmiah IPLBI*, pp. 023-030.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S., 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryana, 2000. *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Syafaat, N. & Priyatno, S., 2000. Analisis Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja dan Identifikasi Komoditas Andalan Sektor Pertanian di Wilayah Sulawesi : Pendekatan Input-Output. *Ekonomi dan Keuangan*, p. Vol. XLVIII No.4.

- Syafruddin, Kairupan, A. N., Negara, A. & Limbongan, J., 2004. Penataan Sistem Pertanian dan Penetapan Komoditas Unggulan Berdasarkan Zona Agroekologi di Sulawesi Selatan. *Litbang Pertanian*, p. 23.
- Syam, N. A., 2013. *Tata Ruang Wilayah dan Kota (cetakan 1)*. Makassar: Alauddin University Press.
- Takalumang, V. Y., Rumate, V. A. & Lapian, A. L. C. P., 2018. Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , p. Vol. 18 No. 1.
- Tarigan, R., 2005. *Ekonomi Regional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tukiyat, 2002. *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah*. Jakarta: BPPT.
- Tumenggung, S., 1996. *Gagasan dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Terpadu (Kawasan Timur Indonesia)*. Jakarta: Direktorat Bina Tata Perkotaan dan Pedesaan Dirjen Cipta Karya Departement PU.
- Widodo, T., 2006. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis LQ

Hasil Analisis LQ Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Komoditas	Nilai LQ
1	Padi	0,663261717
2	Jagung	1,02993079
3	Kedelai	0
4	Kacang Tanah	0,916688923
5	Ubi Kayu	7,255547058
6	Kacang Hijau	6,794956441
7	Ubi Jalar	0,289311131

Hasil Analisis LQ Sub Sektor Hortikultura

No.	Komoditas	LQ
1	Bawang Merah	0,005167541
2	Kentang	3,339137073
3	Kubis	1,096358766
4	Petsai/ Sawi	1,672368486
5	Wortel	2,282529962
6	Cabai besar	0,416375618
7	Cabai Rawit	0,441966373
8	Tomat	0,974214435
9	Jahe	0,16680122
10	Laos/ Lengkuas	1,126479457
11	Kencur	4,590411147
12	Kunyit	1,232078474
13	Anggrek	0,012289609
14	Krisan	1,017542715
15	Sedap Malam	0,009615729
16	Alpukat	0,0323495
17	Durian	0,623501319
18	Jeruk Siam	0,147601852
19	Mangga	2,224076504
20	Pepaya	1,0875103
21	Pisang	1,023460926
22	Rambutan	0,259870145

Lampiran 2. Hasil Analisis Shift Share

Hasil Analisis Shift Share Sub Sektor Tanaman Pangan

No.	Komoditas	PP	PPW	PB
1	Padi	-31601,06717	24.915,78	-6.685,28
2	Jagung	249706,5082	58.018,39	307.724,90
3	Kedelai	-6764,190911	-1.319,00	-8.083,19
4	Kacang Tanah	-154,5370014	1.096,01	941,47
5	Ubi Kayu	-171014,5915	81.180,76	-89.833,83
6	Kacang Hijau	-2995,86862	6.902,87	3.907,00
7	Ubi Jalar	1163,194468	-2.003,30	-840,11

Hasil Analisis Shift Share Sub Sektor Hortikultura

o.	Komoditas	PP	PPW	PB
1	Bawang Merah	9,178663563	26,55180787	35,73047143
2	Kentang	6422,582154	7074,800251	13497,3824
3	Kubis	3,112968472	4852,486793	4855,599762
4	Petsai/ Sawi	-1416,690208	1669,722128	253,0319207
5	Wortel	498,050806	7882,634041	8380,684847
6	Cabai besar	-1127,472449	-917,4515874	-2044,924037
7	Cabai Rawit	-2658,57061	-5579,583281	-8238,153891
8	Tomat	-466,2053446	-2388,491399	-2854,696743
9	Jahe	-14805,93118	16266,97578	1461,0446
10	Laos/ Lengkuas	36603,31946	736,8026517	37340,12211
11	Kencur	4868,839581	-1087,018102	3781,82148
12	Kunyit	2782213,883	-2871543,02	-89329,13641
13	Anggrek	-733383,5509	-12063,05289	-745446,6038
14	Krisan	476734,3345	6956645,036	7433379,37
15	Sedap Malam	-16580,40113	-321,3338323	-16901,73497
16	Alpukat	-9274,635485	-3987,718596	-13262,35408
17	Durian	-302,800095	13184,73716	12881,93706
18	Jeruk Siam	21,04214455	57,90029783	78,94244238
19	Mangga	5560,44288	142200,0051	147760,448
20	Pepaya	43,38799693	20826,62988	20870,01787
21	Pisang	-712,3193377	70053,49875	69341,17941
22	Rambutan	-2405,967643	-6570,248439	-8976,216082

Lampiran 3. Kuisisioner AHP Penentuan Komoditas Unggulan

KUESIONER Analytical Hierarchy Process

Dengan hormat,

Mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat menjadi stakeholder dalam penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/i harap dapat mengisi tiap kolom kriteria sesuai dengan persepsi Anda. Adapun penelitian ini tentang strategi pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Gowa. Dari kuisisioner ini diharapkan dapat membobotkan faktor-faktor komoditas unggulan. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i atas kerja samanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Biodata Peneliti :

Nama : Rusliah

NRP : P022191030

Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas
Unggulan di Kabupaten Gowa

Biodata Responden Kuisisioner :

Nama : Nurlyah Djamir

Jenis kelamin : (P)

Usia : 52 Tahun

Alamat : BTN Andi Tonro Permai Blok AG/11

Pendidikan : Strata 1 (S1)

Pekerjaan : PNS/ Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH

No. Telp : 081355619988

PETUNJUK PENGISIAN

Pada kuisioner ini, Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk menentukan tingkat pengaruh faktor yang mempengaruhi penentuan komoditas unggulan di Kabupaten Gowa. Dalam melakukan perbandingan tingkat pengaruh antara faktor dan antara variabel dapat ditentukan nilai pengaruh 1 s/d 9. Jawaban pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada elemen lainnya
7	Satu elemen lebih mutlak penting dari elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan

Contoh : Jika faktor KONTRIBUSI lebih penting dari DAYA SAING, maka intensitas pengaruhnya 5

KONTRIBUSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	DAYA SAING
------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---------------

NO.	FAKTOR	DEFINI OPERASIONAL
1	Kontribusi	Kontribusi komoditas terhadap daerah
2	Tingkat daya saing	Tingkat daya saing komoditas terhadap komoditas lain
3	Serapan tenaga kerja	Banyaknya tenaga kerja yang terserap untuk komoditas tersebut
4	Daya tahan	Daya tahan komoditas dalam kurun waktu tertentu
5	Dukungan pengembangan	Adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat terhadap pengembangan komoditas

PERTANYAAN 1 : Tingkat Perbandingan Antar Faktor

Silanglah angka yang menunjukkan tingkat pengaruh faktor dalam menentukan komoditas unggulan sub sektor tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Gowa.

KRITERIA	RATING																		KRITERIA
Kontribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Daya Saing	
Kontribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Jual	
Kontribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja	
Kontribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Daya tahan	
Kontribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dukungan Pengemb	
Daya Saing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Jual	
Daya Saing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja	
Daya Saing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Daya tahan	
Daya Saing	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dukungan Pengemb	
Nilai Jual	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja	
Nilai Jual	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Daya tahan	
Nilai Jual	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dukungan Pengembangan	
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Daya tahan	
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dukungan Pengemb	
Daya tahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dukungan Pengemb	

PERTANYAAN 2 : Tingkat Perbandingan Antar Alternatif

Silanglah angka yang **menunjukkan** tingkat pengaruh variabel dalam menentukan komoditas unggulan di Kabupaten Gowa.

1. Dalam hal **Kontribusi** seberapa baikkah tanaman :

KRITERIA	RATING																KRITERIA	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Wortel
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya

2. Dalam hal **Tingkat Daya Saing** seberapa baikkah tanaman

KRITERIA	RATING																	KRITERIA
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Wortel
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya

3. Dalam hal tingkat **Nilai Jual**, seberapa baikkah tanaman :

KRITERIA	RATING																	KRITERIA
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Wortel
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya

4. Dalam hal tingkat **Serapan Tenaga Kerja**, seberapa baikkah tanaman :

KRITERIA	RATING																KRITERIA	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Wortel
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya

5. Dalam hal **Tingkat Daya Tahan**, seberapa baikkah tanaman :

KRITERIA	RATING																	KRITERIA
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Wortel
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya

6. Dalam hal **Dukungan Pengembangan**, seberapa baikkah tanaman :

KRITERIA	RATING																KRITERIA	
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Wortel
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Jagung	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kubis
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Wortel	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kentang
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kubis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Laos/ Lengkuas
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Kentang	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Krisan
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Laos/ Lengkuas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mangga
Krisan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya
Mangga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pepaya

Lampiran 4. Kuisisioner AHP Penentuan Kawasan

KUESIONER Analytical Hierarchy Process

Dengan hormat,

Mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat menjadi stakeholder dalam penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/i harap dapat mengisi tiap kolom kriteria sesuai dengan persepsi Anda. Adapun penelitian ini tentang Penentuan Kawasan Pengembangan Berbasis Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Gowa. Dari kuisisioner ini diharapkan dapat membobotkan faktor-faktor lokasi pengembangan komoditas unggulan. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i atas kerja samanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Biodata Peneliti :

Nama : Rusliah

NRP : P022191030

Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas
Unggulan di Kabupaten Gowa

Biodata Responden Kuisisioner :

Nama : MUHAMMAD ILYAS NURHAN SP

Jenis kelamin : (L)

Usia : 50 Tahun

Alamat : Sungguminasa

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Kabid Sarana Dan Prasarana ,Dinas TPH

PETUNJUK PENGISIAN

Pada kuisioner ini, Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk menentukan tingkat pengaruh faktor yang mempengaruhi penentuan kawasan pengembangan berbasis komoditas unggulan di Kabupaten Gowa. Dalam melakukan perbandingan tingkat pengaruh antara faktor dan antara variabel dapat ditentukan nilai pengaruh 1 s/d 9. Jawaban pertanyaan dengan memilih nilai perbandingan yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling tepat dengan arti penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada elemen lainnya
7	Satu elemen lebih mutlak penting dari elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan

Contoh : Jika faktor LAHAN lebih penting dari PRODUKSI, maka intensitas pengaruhnya 5

LAHAN	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Produksi
--------------	---	---	---	---	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------------

NO.	FAKTOR	VARIABEL	DEFINI OPERASIONAL
1	Luas lahan	Luas lahan tanaman menurut kecamatan	Luas lahan yang tersedia diperuntukkan untuk tanaman pangan dan hortikultura di tiap kecamatan
		Tingkat produktivitas lahan	Kesesuaian dengan kapasitas lahan untuk menyerap input produksi dan menghasilkan output dalam produksi pertanian

NO.	FAKTOR	VARIABEL	DEFINI OPERASIONAL
2	Produksi hasil pertanian	Jumlah produksi komoditas tiap kecamatan	Total jumlah produksi komoditas tiap kecamatan
		Tingkat kontinuitas komoditas tiap kecamatan	Tingkat kontinuitas komoditas berdasarkan rata-rata pertambahan produktivitas komoditas
3	Keberadaan pasar	Jumlah pasar yang tersedia tiap kecamatan	Ketersediaan atau jumlah pasar sebagai tempat pemasaran produk pertanian di tiap kecamatan
		Lokasi Pasar	Jarak pasar terhadap lokasi pengolahan hasil pertanian.
4	Infrastruktur dan aksesibilitas	Ketersediaan Jaringan irigasi	Ketersediaan jaringan irigasi di tiap kecamatan
		Ketersediaan jaringan jalan	Cakupan panjang jalan yang tersedia di tiap wilayah kecamatan
		Tingkat aksesibilitas	Tingkat kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi
5	Kelembagaan	Kelompok Tani	Banyaknya kelompok tani yang ada di tiap kecamatan
		Ketersediaan Koperasi	Jumlah Koperasi yang tersedia di tiap kecamatan
6	Aspek Kebijakan	Kesesuaian dengan RTRW	Peruntukan kawasan pertanian sesuai dengan RTRW Kabupaten Gowa yang telah ditetapkan
		Kebijakan pembangunan dan pengelolaan pertanian	Peran Pemerintah Daerah dalam pembangunan dan pengelolaan sektor pertanian

PERTANYAAN 1 : Tingkat Perbandingan Antar Faktor

Silanglah angka yang menunjukkan tingkat pengaruh faktor dalam menentukan komoditas unggulan sub sektor tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Gowa.

KRITERIA	RATING																	KRITERIA
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Luas Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Produktivitas hasil pertanian
Luas Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keberadaan pasar
Luas Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Infrastruktur dan aksesibilitas
Luas Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kelembagaan
Luas Lahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Kebijakan
Produktivitas hasil pertanian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Keberadaan pasar
Produktivitas hasil pertanian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Infrastruktur dan aksesibilitas
Produktivitas hasil pertanian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kelembagaan
Produktivitas hasil pertanian	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Kebijakan
Keberadaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Infrastruktur dan aksesibilitas
Keberadaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kelembagaan
Keberadaan pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Kebijakan
Infrastruktur dan aksesibilitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kelembagaan
Infrastruktur dan aksesibilitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Kebijakan
Kelembagaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aspek Kebijakan

PERTANYAAN 2 : Tingkat Perbandingan Antar Variabel Pembentuk Faktor-Faktor

Silanglah angka yang menunjukkan tingkat pengaruh variabel dalam menentukan kawasan pengembangan komoditas unggulan di Kabupaten Gowa.

1. Faktor Ketersediaan Lahan

Luas Panen Tanaman	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tingkat produktivitas lahan
--------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------------------------

2. Faktor Produksi Hasil Pertanian

Jumlah produksi komoditas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tingkat kontinuitas komoditas
---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-------------------------------

3. Faktor keberadaan pasar

Jumlah pasar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Lokasi pasar
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------

4. Faktor Infrastruktur dan aksesibilitas

Jaringan irigasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jaringan jalan
Jaringan irigasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksesibilitas
Jaringan jalan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksesibilitas

5. Faktor kelembagaan

Jumlah Poktan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ketersediaan Koptan
---------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---------------------

6. Faktor kebijakan

Kesesuaian dengan RTRW	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kebijakan pembangunan pertanian
------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---------------------------------

Lampiran 5. Kuisisioner Analisis SWOT Pengembangan Kawasan Komoditas Kentang di Kecamatan Tombolo Pao

KUISISIONER ANALISIS SWOT

Pengantar

Kuisisioner ini merupakan bagian integral dan sekaligus bagian yang menentukan dalam mewujudkan penelitian yang berjudul “**Strategi Pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Gowa**”. Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi terkait penilaian indikator tiap faktor yang berpengaruh yang aktual sesuai dengan kondisi nyata objek penelitian. Oleh karena itu mengingat pentingnya jawaban tersebut, maka diharapkan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) dapat menjawabnya secara jujur, dan objektif. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i atas kerja samanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Biodata Peneliti :

Nama : Rusliah
 NIM : P022191030
 Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Gowa

Biodata Responden Kuisisioner :

Nama : Hj. Siti Hasnawati K.
 Jenis kelamin : (P)
 Usia : 56 Tahun
 Alamat : Jl. Melati Raya No. 19 Makassar
 Pendidikan : S1
 Pekerjaan/Jabatan : Kepala Bidang Hortikultura Dinas TPH

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mendapatkan saran mengenai skor yang tepat untuk bobot dan rating dari setiap faktor-faktor yang berpengaruh dalam analisis SWOT (*Strenght, Weakneess, opportunity dan Threat*). Responden penelitian adalah orang-orang yang dianggap memiliki kompetensi atau perhatian terkait pengembangan kawasan komoditi kentang di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Dalam kuesioner ini terbagi atas dua (2) bagian yaitu penentuan bobot dan pemeringkatan yang akan diolah setelah mendapatkan cukup responden.

Petunjuk

1. Pada kolom bobot berilah urutan mulai dari 1 sampai 6 yang mana menurut Bapak/Ibu yang paling perlu diprioritaskan. Angka 6 menunjukkan bahwa faktor tersebut merupakan yang paling prioritas, dan seterusnya. Sedangkan angka 1 menunjukkan bahwa faktor tersebut paling tidak prioritas.
2. Pada kolom rating beri angka 1 sampai 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Tidak penting
 - 2 = Agak penting
 - 3 = Penting
 - 4 = Sangat penting

Contoh

Faktor Internal		
A. Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	BOBOT	RATING
1. Faktor 1.....	5	3
2. Faktor 2.....	3	4
3. Faktor 3.....(Paling prioritas)	6	4
4. Faktor 4.....	2	2
5. Faktor 5...	1	1
6. Faktor 6....	4	4

Faktor Internal			
No.	A. Kekuatan (Strenghts)	BOBOT	RATING
1	Kondisi lahan dan iklim yang mendukung dimana kentang tumbuh di dataran tinggi dengan iklim sejuk	3	4
2	Tersedia luas panen yang memadai sebanyak 663 hektar dan potensi lahan yang besar dari total 1.387 hektar untuk hortikultura	5	4
3	Produksi kentang yang tinggi sebanyak 147.122 ton	6	3
4	Adanya Kelompok Tani (PokTan) yang cukup sebanyak 166 Poktan	4	4
5	Adanya ketersediaan koperasi	1	2
6	Ketersediaan jaringan irigasi sebanyak 5.330 dan jaringan jalan yang sepanjang 179,84 km	2	4

No.	B. Kelemahan (Weeknesses)	BOBOT	RATING
1	Industri pengolahan masih kurang dan masih berskala industri rumah tangga	1	1
2	Sarpras pasca panen seperti gudang penyimpanan, lantai jemur, dan lain-lain, tidak memadai dan hanya terdapat di beberapa desa saja	6	4
3	Sistem pemasaran masih tradisional dan kurangnya informasi pemasaran	2	2
4	Masih rendahnya SDM petani	5	3
5	Kurangnya pengetahuan petani dalam mengakses permodalan	4	4
6	Produktivitas lahan menurun karena penggarapan dalam jangka panjang	3	3

Faktor Eksternal			
No.	C. Peluang (Opportunities)	BOBOT	RATING
1	Berbatasan langsung dengan Kabupaten Bone dan Kabupaten Sinjai	1	1
2	Permintaan ekspor kentang yang cukup tinggi dari luar wilayah kab. Gowa	6	4
3	Harga komoditas kentang yang cukup tinggi dan stabil dengan kisaran 7.520/kg untuk harga petani	5	4
4	Penghasil kentang terbesar di Sulawesi Selatan	2	3
5	Adanya industri skala besar di wilayah Kabupaten Gowa yang membutuhkan komoditas/bahan baku mentah dalam jumlah besar diantaranya PT. Mayora di Kecamatan Bontomarannu	4	2
6	Kec. Tombolo Pao telah ditetapkan sebagai salah satu Kawasan hortikultura sebanyak 3.031,17 hektar dalam RTRW Kab. Gowa Tahun 2012-2023	3	3

No.	D. Ancaman (Threats)	BOBOT	RATING
1	Jarak tempuh yang jauh dari kota Makassar yakni sebesar 101 km	6	2
2	Adanya persaingan komoditas dan produk olahan dari wilayah lain	2	3
3	Perubahan iklim dapat menyebabkan produktivitas menurun	1	2
4	Kurangnya anggaran dari pemerintah untuk bantuan benih/bibit kentang dan sarpras pasca panen sehingga bantuan tidak merata di seluruh Poktan	5	4
5	Kurangnya dukungan inovasi dan teknologi dari pemerintah	4	1
6	Masuknya pengaruh modernisasi yang dapat menghilangkan budaya lokal masyarakat setempat	3	3

Lampiran 6. Kuisisioner Analisis SWOT Pengembangan Kawasan Komoditas Jagung di Kecamatan Biringbulu

KUISISIONER ANALISIS SWOT

Pengantar

Kuisisioner ini merupakan bagian integral dan sekaligus bagian yang menentukan dalam mewujudkan penelitian yang berjudul “**Strategi Pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Gowa**”. Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi terkait penilaian indikator tiap faktor yang berpengaruh yang aktual sesuai dengan kondisi nyata objek penelitian. Oleh karena itu mengingat pentingnya jawaban tersebut, maka diharapkan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) dapat menjawabnya secara jujur, dan objektif. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i atas kerja samanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Biodata Peneliti :

Nama : Rusliah
 NIM : P022191030
 Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Gowa

Biodata Responden Kuisisioner :

Nama : Nurlyah Djamir
 Jenis kelamin : (P)
 Usia : 52 Tahun
 Alamat : BTN. Andi Tonro Permai Blok AG 11
 Pendidikan : S1
 Pekerjaan/Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mendapatkan saran mengenai skor yang tepat untuk bobot dan rating dari setiap faktor-faktor yang berpengaruh dalam analisis SWOT (*Strenght, Weakneess, opportunity dan Threat*). Responden penelitian adalah orang-orang yang dianggap memiliki kompetensi atau perhatian terkait pengembangan kawasan komoditi jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Dalam kuesioner ini terbagi atas dua (2) bagian yaitu penentuan bobot dan pemeringkatan yang akan diolah setelah mendapatkan cukup responden.

Petunjuk

1. Pada kolom bobot berilah urutan mulai dari 1 sampai 6 yang mana menurut Bapak/Ibu yang paling perlu diprioritaskan. Angka 6 menunjukkan bahwa faktor tersebut merupakan yang paling prioritas, dan seterusnya. Sedangkan angka 1 menunjukkan bahwa faktor tersebut paling tidak prioritas.
2. Pada kolom rating beri angka 1 sampai 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Tidak penting
 - 2 = Agak penting
 - 3 = Penting
 - 4 = Sangat penting

Contoh

Faktor Internal		
A. Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	BOBOT	RATING
1. Faktor 1.....	5	3
2. Faktor 2.....	3	4
3. Faktor 3.....(Paling prioritas)	6	4
4. Faktor 4.....	2	2
5. Faktor 5...	1	1
6. Faktor 6....	4	4

Faktor Internal			
No.	A. Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	BOBOT	RATING
1	Memiliki luas panen paling tinggi dibanding kecamatan lain yakni sebesar 20.472 Hektar	4	3
2	Produktivitas tinggi yakni sebanyak 8 ton/hektar	6	4
3	Mengusai produksi sebanyak 57% dari total produksi di seluruh Kabupaten Gowa yaitu sebesar 163.776 ton dari total 288.200 ton	5	4
4	Tingkat kontinuitas produksi paling tinggi dibanding kecamatan lain yakni 80.412,60	3	2
5	Tersedia 5 pasar dalam Kecamatan Biringbulu dalam Kecamatan Biringbulu namun hanya beroperasi di hari-hari tertentu dan hanya melayani kebutuhan lokal	1	2
6	Ketersediaan Poktan paling banyak dibandingkan kecamatan lain yakni sebanyak 451 Poktan	2	3

No.	B. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	BOBOT	RATING
1	Tersedia jaringan irigasi yang sepanjang 5.657 yang tersebar di seluruh Kecamatan Biringbulu, namun kondisinya pada umumnya kering karena hanya mengandalkan air hujan dan kondisi Kecamatan Biringbulu yang panas	6	4
2	Jaringan jalan memadai, namun sebatas jalan poros, sedangkan jalan pertanian masih dominan pengerasan dan belum beraspal	5	3
3	Tidak tersedia koperasi dan sulitnya akses permodalan bagi petani	2	2
4	Industri pengolahan yang ada masih dalam skala rumah tangga (sebanyak 7.972 rumah tangga)	1	2
5	Pembukaan lahan jagung mengakibatkan hutan gundul dan berkurangnya ketersediaan air	3	4
6	Kurangnya alat pengolahan pasca panen, dimana yang tersedia hanya pemipil jagung (cornsheller)	8	4
7	Masih rendahnya sumberdaya manusia, keterampilan, dan pengetahuan petani	4	3

Faktor Eksternal			
No.	C. Peluang (Opportunities)	BOBOT	RATING
1	Kecamatan Biringbulu telah ditetapkan dalam RTRW Kab. Gowa dengan total peruntukan 9.011,91 hektar untuk tanaman pangan dan hortikultura, paling tinggi dibandingkan kecamatan lainnya	5	4
2	Kabupaten Gowa merupakan penghasil jagung terbesar ketiga di SulSel	3	3
3	Kecamatan Biringbulu ditunjang dengan 5 program pemerintah daerah untuk pengembangan jagung	1	3
4	Adanya industri pengolahan jagung di Kecamatan Bajeng dan industri skala besar di Kecamatan Bontomarannu yang membutuhkan suplai jagung dalam jumlah besar termasuk suplai dari Kecamatan Biringbulu	2	2
5	Adanya permintaan ekspor jagung pipil kering dari luar	4	3
No.	D. Ancaman (Threats)	BOBOT	RATING
1	Tidak meratanya bantuan benih dari pemerintah provinsi maupun daerah terhadap seluruh kelompok tani di Kecamatan Biringbulu	6	4
2	Tidak ada bantuan permodalan untuk petani dari pemerintah	5	4
3	Tingkat aksesibilitasnya paling jauh dari ibukota kabupaten dan Kota Makassar dibandingkan dengan kecamatan lain dengan jarak tempuh sebesar 140 km, mengakibatkan meningkatnya biaya distribusi	2	2
4	Adanya persaingan dengan komoditas kabupaten tetangga salah satunya Kabupaten Takalar	3	2
5	Anomali iklim yang mengganggu upaya peningkatan produktivitas	1	1
6	Pembabatan hutan akibat pembukaan ladang berpotensi longsor dan banjir di wilayah lain di Kabupaten Gowa	4	4

Lampiran 7. Kuisisioner Analisis SWOT Pengembangan Kawasan Komoditas Wortel di Kecamatan Tinggimoncong

KUISISIONER ANALISIS SWOT

Pengantar

Kuisisioner ini merupakan bagian integral dan sekaligus bagian yang menentukan dalam mewujudkan penelitian yang berjudul “**Strategi Pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Gowa**”. Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi terkait penilaian indikator tiap faktor yang berpengaruh yang aktual sesuai dengan kondisi nyata objek penelitian. Oleh karena itu mengingat pentingnya jawaban tersebut, maka diharapkan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) dapat menjawabnya secara jujur, dan objektif. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i atas kerja samanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Biodata Peneliti :

Nama : Rusliah
NIM : P022191030
Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Kawasan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Gowa

Biodata Responden Kuisisioner :

Nama : Ingga Arfandi
Jenis kelamin : (L)
Usia : 43 Tahun
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 239
Pendidikan : S1
Pekerjaan/Jabatan : Kasubid SDA dan LH Bappeda

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mendapatkan saran mengenai skor yang tepat untuk bobot dan rating dari setiap faktor-faktor yang berpengaruh dalam analisis SWOT (*Strenght, Weakneess, opportunity dan Threat*). Responden penelitian adalah orang-orang yang dianggap memiliki kompetensi atau perhatian terkait pengembangan kawasan komoditi wortel di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Dalam kuesioner ini terbagi atas dua (2) bagian yaitu penentuan bobot dan pemeringkatan yang akan diolah setelah mendapatkan cukup responden.

Petunjuk

1. Pada kolom bobot berilah urutan mulai dari 1 sampai 6 yang mana menurut Bapak/Ibu yang paling perlu diprioritaskan. Angka 6 menunjukkan bahwa faktor tersebut merupakan yang paling prioritas, dan seterusnya. Sedangkan angka 1 menunjukkan bahwa faktor tersebut paling tidak prioritas.
2. Pada kolom rating beri angka 1 sampai 4 sesuai pilihan Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Tidak penting
 - 2 = Agak penting
 - 3 = Penting
 - 4 = Sangat penting

Contoh

Faktor Internal		
A. Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	BOBOT	RATING
1. Faktor 1.....	5	3
2. Faktor 2.....	3	4
3. Faktor 3.....(Paling prioritas)	6	4
4. Faktor 4.....	2	2
5. Faktor 5...	1	1
6. Faktor 6....	4	4

Faktor Internal			
No.	A. Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Bobot	Rating
1	Kecamatan Tinggimoncong memiliki luas panen paling tinggi dibanding kecamatan lain yakni sebesar 825 Hektar	6	4
2	Memiliki potensi nilai jual yang tinggi karena jumlah produksi yang banyak	1	4
3	Terdapat pasar Sentral Malino yang ramai dikunjungi wisatawan yang berbelanja komoditas hortikultura dan oleh-oleh khas Malino	2	3
4	Jaringan irigasi yang memadai sebanyak 2.080,79 Ha dengan ketersediaan air yang baik	4	4
5	Tersedia jaringan jalan sebanyak 166,95 km, dimana 83% dalam kondisi baik, sedangkan 17% dalam keadaan rusak ringan hingga berat	3	4
6	Terdapat Kelompok Tani (PokTan) sebanyak 112 Kelompok yang tersebar di seluruh Kecamatan Tinggimoncong	5	4

No.	B. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Bobot	Rating
1	Jumlah produksi paling tinggi dibanding kecamatan lain, namun produktivitasnya sebesar 115,12 Ton/Hektar lebih rendah dibanding Kecamatan Tomboloapao yang memiliki produktivitas sebesar 151,19 Ton/Hektar	1	4
2	Industri pengolahan yang ada masih dalam skala rumah tangga	2	3
3	Hanya terdapat 1 koperasi yang melayani seluruh penduduk di Kecamatan Tinggimoncong	3	2
4	Ketersediaan lahan pertanian yang makin berkurang karena Kecamatan Tinggimoncong di dominasi dengan daerah wisata	4	2
5	Kegiatan penanganan pasca panen masih banyak dilakukan secara tradisional dan sederhana karena minimnya sarana dan prasarana pasca panen seperti lantai jemur, gudang penyimpanan yang terstandarisasi, dan fasilitas packing house	6	4
6	Masih rendahnya sumberdaya manusia, keterampilan, dan pengetahuan petani terutama dalam pengolahan pasca panen	5	4

Faktor Eksternal			
No.	C. Peluang (Opportunities)	Bobot	Rating
O1	Adanya pembukaan akses jalan di Kecamatan Pattallassang yang menghubungkan langsung dengan Kota Makassar sehingga jarak tempuh lebih singkat.	5	4
O2	Kecamatan Tinggimoncong dikenal oleh masyarakat luas sebagai kota wisata yang berpusat di Kelurahan Malino	3	3
O3	Permintaan wortel yang cukup tinggi di pasaran luar wilayah Kabupaten Gowa	1	3
O4	Banyak wisatawan dari luar wilayah yang berkunjung sekaligus membeli komoditas hortikultura termasuk wortel	2	2
O5	Memiliki daya tarik bagi investor yang ingin menanamkan modalnya untuk pengembangan kawasan agrowisata	4	3

Faktor Eksternal			
No.	D. Ancaman (Threats)	Bobot	Rating
T1	Sebagian besar Kecamatan Tinggimoncong ditetapkan sebagai kawasan wisata dalam RTRW Kab. Gowa, sedangkan peruntukan kawasan pertanian hanya sebesar 559,71 Hektar	3	2
T2	Sulitnya akses permodalan dari pemerintah daerah maupun pusat petani dari pemerintah	4	4
T3	Tidak meratanya bantuan bibit diseluruh kelompok tani dari pemerintah sehingga petani dominan memesan bibit dari pulau Jawa	6	4
T4	Minimnya bantuan sarana dan prasarana pasca panen dari pemerintah	5	3
T5	Kurangnya dukungan inovasi dan pengembangan industri hilir dari pemerintah	2	3
T6	Iklim yang berubah-ubah dapat menyebabkan kerentanan terhadap komoditas, sedangkan wortel merupakan tanaman yang memerlukan suhu dingin	1	2